

OPTIMALISASI SUMBER BELAJAR EKONOMI YANG MELEKAT PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI SMA

Peggy Delita Merida¹⁾, Mit Witjaksono²⁾, Sri Umi Mintarti Widjaja³⁾

¹ Pascasarjana, Universitas Negeri Malang
email : Peggy_delita@ymail.com

² Pascasarjana, Universitas Negeri Malang
email : vanmit@um.ac.id

³ Pascasarjana, Universitas Negeri Malang
email : sriumi_mintarti@yahoo.co.id

Abstrak

Terdapat banyak sumber belajar yang dapat dilakukan dalam belajar dan pembelajaran di kelas khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. pengertian sumber belajar menurut Warsita (2008:209), sumber belajar adalah semua komponen sistem instruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini sumber belajar dapat melalui apapun termasuk sumber belajar ekonomi yang melekat pada siswa. Sumber belajar ekonomi merupakan semua komponen yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran ekonomi, dan sumber belajar tersebut dapat menggunakan sumber belajar yang melekat pada siswa misalnya adalah bolpoin, pensil, tas, atau bahkan tongsis (Tongkat Narsis) yang dimiliki siswa, benda-benda tersebut dapat digunakan sebagai bahan dalam pembelajaran ekonomi dikelas. Tujuan gagasan ini adalah 1) Menganalisis kelayakan sumber belajar ekonomi yang digunakan sebagai bahan pembelajaran Ekonomi .2). Mengembangkan pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan sumber belajar yang melekat pada siswa.3) Memberi rekomendasi kepada pihak sekolah yang menjadi tempat penelitian terkait pembelajaran ekonomi yang lebih bermakna.

Kata Kunci : Sumber Belajar yang melekat, Pembelajaran Ekonomi

Belajar merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan manusia secara terus-menerus tanpa memandang usia, jenis kelamin, keadaan sosial, maupun keadaan ekonomi. Belajar menurut pandangan Piaget bahwa belajar merupakan pengetahuan dibentuk oleh individu, Sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan dan lingkungan tersebut mengalami perubahan. Adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang. Sedangkan menurut Gagne dalam bukunya *The*

conditions of learning, 1977 menyatakan bahwa “Belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keberadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu.” Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan.

Belajar akan mempengaruhi setiap pemikiran seseorang maupun tindakannya. Belajar dalam hal ini bukan hanya mentransfer ilmu antara



guru dengan siswa namun belajar adalah mengembangkan potensi siswa yaitu dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotornya. Siswa diharapkan mampu menjadi tunas bangsa yang berkualitas dan dapat menjadi harapan masa depan bangsa.

Belajar dapat dilakukan dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun. Belajar merupakan lapisan dalam dari sebuah pembelajaran. Proses belajar sangat berkaitan dengan pembelajaran. Kata pembelajaran adalah terjemahan dari “*instruction*” yang banyak dipakai oleh dunia pendidikan di Amerika Serikat. Pengertian pembelajaran secara umum adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa. Pembelajaran dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan di suatu Negara. Agus (2013: 18) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Pembelajaran di fokuskan kearah bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi proses pembelajaran.

Belajar dan pembelajaran yang terjadi dikelas yang dilakukan oleh guru sebagai tokoh sentral dan siswa adalah salah satunya belajar dan pembelajaran ekonomi. Ilmu ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari aktivitas pelaku ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kepuasan dan mata pelajaran ekonomi merupakan ilmu yang penting untuk siswa dalam menjalani kehidupan, melalui pemahaman ekonomi yang baik siswa dapat melakukan kehidupannya dengan baik dan dapat menjadi pelaku ekonomi secara mikro dengan benar dan nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat dan negara dapat memilih dari berbagai pilihan yang tepat dalam bidang ekonomi.

Terdapat banyak sumber belajar yang dapat dilakukan dalam belajar dan pembelajaran di kelas khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. pengertian sumber belajar menurut Warsita (2008:209), sumber belajar



adalah semua komponen sistem instruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini sumber belajar dapat melalui apapun termasuk sumber belajar ekonomi yang melekat pada siswa. Sumber belajar ekonomi merupakan semua komponen yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran ekonomi, dan sumber belajar tersebut dapat menggunakan sumber belajar yang melekat pada siswa misalnya adalah bolpoin, pensil, tas, atau bahkan tongsis (Tongkat Narsis) yang dimiliki siswa, benda-benda tersebut dapat digunakan sebagai bahan dalam pembelajaran ekonomi dikelas.

Penjelasan mengenai ilmu ekonomi yang belum bisa mewakili arti ekonomi yang sebenarnya ini mengakibatkan banyak kesalah-pemahaman terhadap pengertian ilmu ekonomi. Pemahaman atas ilmu ekonomi hanya sampai pada kesadaran bahwa ekonomi merupakan ilmu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari manusia.

Padahal jika diperhatikan secara seksama, ekonomi lebih dari dekat dengan kehidupan manusia. Ekonomi sebagai hal yang melekat pada diri manusia. Tanpa disadari ekonomi telah melekat pada manusia bahkan semenjak manusia masih berbentuk janin. Melekatnya ekonomi pada diri manusia dapat diidentifikasi dari kegiatan rutinitas manusia sehari-hari terutama pada kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Senada dengan ekonomi, kelangkaan (*Scarcity*) adalah hal yang melekat pada diri manusia. Hal ini berkaitan pada sifat dasar manusia yang selalu memiliki keinginan. Ekonomi yang telah melekat pada diri manusia adalah hukum alam ekonomi yang pasti ada pada manusia yang hidup. Setiap manusia yang memiliki nyawa pasti memiliki kebutuhan dan harus dipenuhi untuk bertahan hidup. Ketika manusia memenuhi kebutuhannya, saat itu juga manusia sedang berekonomi.

Penggunaan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan sumber belajar ekonomi yang melekat pada siswa perlu adanya strategi pembelajaran yang

mencakup segala hal di dalamnya. Strategi pembelajaran tersebut berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), strategi pembelajaran tersebut menggunakan dasar sebagai sumber belajar ekonomi yang melekat pada siswa. Hal dapat digunakan sebagai terobosan baru dalam pembelajaran ekonomi. Strategi yang baik, kreatif dan inovatif akan membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

KAJIAN LITERATUR

Association of Educational Communication Technology (AECT) dalam Warsita (2008:209) mengatakan bahwa “sumber belajar sebagai semua sumber baik berupa data, orang, atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa”. Begitupun dengan Mulyasa (2004:48) mengatakan bahwa “sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman,

dan keterampilan dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Warsita (2008:209), sumber belajar adalah semua komponen system instruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu Sudjana dan Rivai (2009:79) mengatakan bahwa sumber belajar adalah suatu daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sebagian ataupun keseluruhan. Dengan semikian sumber belajar merupakan segala sesuatu baik yang didesain maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran untuk memudahkan belajar siswa.

Yunanto (2004:20) menyatakan bahwa sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan yang mampu memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar. Arianti (2003:29) mengemukakan

bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau asal belajar seseorang. Sudjana (2001:76) memperluas pengertian sumber belajar yakni daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara berlangsung maupun secara tidak langsung sebagian atau secara keseluruhan. Lebih lanjut menurut Yunanto (2004:20) sumber belajar ini dapat berupa tulisan (tulisan tangan atau hasil cetak), gambar, foto, nara sumber, benda-benda alamiah, dan benda hasil budaya.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli mengenai pengertian sumber belajar dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menunjang belajar dan pembelajaran dapat berupa media belajar, alat peraga, maupun alat permainan ataupun yang lain yang dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai (2009:76), masih banyak guru yang hingga saat ini mengartikan sumber

belajar dalam arti sempit, yakni terbatas pada buku. Padahal sumber belajar memiliki makna yang luas, namun untuk membatasinya beberapa ahli pun mengklarifikasinya berdasarkan sudut pandang dan pendekatan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Menurut Warsita (2008:212) ditinjau dari tipe asal usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. *Sumber belajar yang dirancang (learning resource by design), yaitu sumber belajar yang secara khusus atau sengaja dirancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya: buku pelajaran modul, Program VCD pembelajaran, program audio pembelajaran, transparansi, CAI (Computer Assisted Instruction), programmed instruction, dan lain-lain.*

2. *Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (Learning resources by utilization), yaitu sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, tetapi dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan*

pembelajaran. Contohnya surat kabar, siaran televisi, pasar, pabrik, sawah, pabrik, museum, kebun binatang, terminal, pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, sumber belajar memiliki fungsi yang cukup signifikan terhadap proses belajar mengajar, dengan fungsi sumber belajar diatas maka sumber belajar sebisanya lebih dari sekedar LKS dan buku teks untuk membantu guru maupun siswa agar tercapai hasil belajar yang maksimal.

Sumber belajar adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya sumber belajar tidak mungkin siswa dapat melakukan proses belajar, sementara itu pada saat ini banyak orang yang hanya berfokus pada pengembangan situasi pengajaran dan pelajaran yang lebih baik, tetapi mungkin siswa dapat belajar jika tanpa ada kemudahan untuk menemukan sumber itu sendiri, apa yang akan mereka pelajari, seharusnya menjadi pokok utama dalam proses pembelajaran.

Dalam pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Di dalam Undang-undang tersebut jelaslah bahwa sumber belajar disamping pendidik mutlak diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran hanya akan berlangsung apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dan pendidik. Dengan kata lain tanpa sumber belajar maka pembelajaran tidak mungkin dapat dilaksanakan secara optimal, karena tidaklah mencukupi untuk mewujudkan pembelajaran bila interaksi yang terjadi hanya antara peserta didik dan pendidik saja, yang sangat diperlukan pendidik terutama adalah perannya dalam memberikan motivasi, arahan, bimbingan, konseling, dan kemudahan (fasilitas) bagi berlangsungnya proses belajar dan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik dalam keseluruhan

proses belajarnya, sedangkan sumber belajar berperan dalam menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengembangkan berbagai kompetensi yang diinginkan pada bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya. Oleh karena itu sumber belajar yang beranekaragam, diantaranya bahan (media) pembelajaran memberikan sumbangan yang positif dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran.

Istilah ekonomi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Oikonomia* yang terdiri dari dua suku kata yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, sedangkan *nomos* berarti aturan, sehingga *oikonomia* mengandung arti aturan rumah tangga. *Oikonomia* merupakan arti aturan rumah tangga. *Oikonomia* mempunyai arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam suatu rumah tangga (Sukwaty, 2007:101). Seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan munculah ilmu yang disebut ilmu ekonomi. Paul A. Samuelson mengemukakan bahwa

ilmu ekonomi sebagai sebuah studi tentang perilaku individu dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas dan penyalurannya, baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok dalam suatu masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas jumlahnya.

KESIMPULAN

1. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menunjang belajar dan pembelajaran dapat berupa media belajar, alat peraga, maupun alat permainan ataupun yang lain yang dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Sumber belajar yang ada dapat dijadikan sebagai skenario pembelajaran yang dapat dikemas berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku panduan guru dan panduan siswa
3. Sumber belajar ini dapat digunakan untuk guru di sekolah manapun dan dapat dioptimalkan tanpa membutuhkan biaya yang besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aaker, David A, Rajeev Batra, John G.Myers, Advertising Management, New Jersey: Prentice Hall, 1996
- Abdullah.1992.*Materi Pokok Pendidikan IPS-2: Buku 1, modul 1* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PPPG Tertulis.
- AECT.1986.Definisi Teknologi Pendidikan:Satuan Tugas dan Terminologi AECT (Terjemahan), Jakarta:PAU-UT dan Rajawali Press.
- Agus.2013.*Perbedaan Pembelajaran Kooperatif dan Pembelajaran Konvensional.*
- Arianti.2003.Diary Tumbuh Kembang Anak usia 0-6 tahun.Bandung: Read! Publishing House
- Fauzi, A.2004.*Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan,* PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hamzah B.Uno.2008.*Teori Motivasi dan pengukurannya Analisis di Bidang pendidikan.*Bumi Aksara:Jakarta
- Karwono.2007.Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Upaya Peningkatan Kualitas dan Hasil Pembelajaran. Makalah tentang seminar pada pemanfaatan sumber belajar
- Lipsey, Richard G.1981.*Pengantar Ilmu Ekonomi.*Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa.2002.Manajemen Berbasis Sekolah.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.



- Myrdal, Gunnar. 1957. *Economic Theory and Underdeveloped Regions*. London: Duckworth.
- Natalia. 2013. Kajian Nilai Ekonomis dan Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Eceng Gondok Di Desa Rowoboni Kabupaten Semarang Tahun 2013. <http://ejournal.uaui.ac.id/id/eprint/4452>. (online)
- Ploomp, Tjeerd. 2010. *Educational Design Research: an Introduction*
- Ria. 2014. Nilai Ekonomi Total Hutan Mangrove Desa Mangasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Vol 2 No 3, September 2013 (19-28). (online)
- Rohati. 2011. Pengembangan Bahan Ajar SMP.
- Samuelson, Paul A. 2003. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi
- Sanjaya W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sastradiepora, Komaruddin. 1991. *Negara Berkembang*. Jakarta: Bumi Aksara
- Setyowati, L. 2011. *Efektifitas Pengembangan penilaian*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Smith, Adam (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations, and Book IV*
- Sudjana dan Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukwiaty, dkk. 2007. *Ekonomi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Analisis Kontraksi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka



Universitas Negeri

Malang.2010.*Pedoman
Penulisan Karya Ilmiah skripsi,
Tesis, Disertasi, Artikel,
makalah, Laporan Penelitian
Edisi Keempat*.Malang:Biro
Administrasi, Akademik
Perencanaan dan Sistem
Informasi bekerjasama dengan
Penerbit Universitas Negeri
Malang.

Warsita.B.2008.Teknologi

Pembelajaran, Landasan dan
Aplikasinya.Jakarta:Rineka
Cipta.

Witjaksono,M.2010.*Peningkatan*

*Kualitas Proses dan Hasil
Pembimbingan Skripsi
Mahasiswa Melalui
Implementasi pos-
Skripsi*.Jurusan Ekonomi
Pembangunan.Fakultas
Ekonomi.Universitas Negeri
Malang.

Yunanto.2004.Sumber Belajar Anak

Cerdas.Jakarta:Grasindo